

1. GOING PUBLIC (SECURITIES)

2. STOCK EXCHANGES

IR - PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

KIK

B 53/00

Sur

a

**ANALISIS KINERJA HARGA SAHAM PERDANA (INITIAL PUBLIC OFFERING)
JANGKA PENDEK DAN JANGKA PANJANG DI BURSA EFEK JAKARTA
PERIODE 1990 - 1997**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN DALAM
MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI JURUSAN MANAJEMEN**



**DIAJUKAN OLEH :
BUDI HARTO SARAGIH
No. Pokok : 049515147**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000**

SKRIPSI

**ANALISIS KINERJA HARGA SAHAM PERDANA (INITIAL PUBLIC OFFERING)
JANGKA PENDEK DAN JANGKA PANJANG DI BURSA EFEK JAKARTA
PERIODE 1990-1997**

DIAJUKAN OLEH :

BUDI HARTO SARAGIH

No.Pokok : 049515147

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH :

DOSEN PEMBIMBING


Drs. Eg. WINDIJARTO, MBA

TANGGAL 2 Juni 2000

KETUA PROGRAM STUDI


Dr. H. AMIRUDIN UMAR, SE

TANGGAL 2 Juni 2000

ABSTRAKSI

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui kinerja saham-saham perusahaan yang melakukan *initial public offering* pada periode Januari 1990 sampai dengan April 1994. Sampel yang ada meliputi 104 perusahaan yang melakukan *initial public offering* dari Januari 1990 sampai dengan April 1994. Penelitian terhadap kinerja saham-saham perusahaan diukur pada hari pertama perdagangan, selama satu bulan (21 hari) diperdagangkan dan setelah tiga puluh enam bulan diperdagangkan di pasar sekunder.

Penelitian kinerja pada hari pertama perdagangan di pasar sekunder dilakukan untuk melihat terjadinya penyimpangan kinerja pada hari pertama perdagangan yaitu fenomena *underpricing*, dimana terdapat *abnormal return* yang positif dan signifikan setelah hari pertama perdagangan di pasar sekunder. Penelitian kinerja selama satu bulan (21 hari) di perdagangkan, dilakukan untuk melihat terjadinya fenomena "*hot issue*" market, dimana terdapat *abnormal return* yang positif dan signifikan selama dua puluh satu hari di perdagangkan di pasar sekunder. Penelitian setelah tiga puluh enam bulan dilakukan untuk melihat terjadinya fenomena *overpricing*, dimana terdapat *abnormal return* yang negatif dan signifikan setelah tiga puluh enam bulan diperdagangkan. Nilai *abnormal return* dihitung dengan menggunakan model *market adjusted*.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapatnya nilai *abnormal return* yang positif dan signifikan setelah diperdagangkan pada hari pertama di pasar sekunder yang berarti terdapatnya fenomena *underpricing*. Penelitian selama satu bulan (21 hari) diperdagangkan di pasar sekunder, tidak menunjukkan nilai *abnormal return* yang positif dan signifikan secara terus-menerus selama satu bulan, yang berarti tidak terdapatnya fenomena "*hot issue*" market di Bursa Efek Jakarta. Hasil penelitian setelah tiga tahun (36 bulan) diperdagangkan di pasar sekunder menunjukkan nilai *abnormal return* yang negatif dan signifikan, yang berarti terdapatnya fenomena *overpricing* di Bursa Efek Jakarta.